



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek yang dilakukan pada penelitian ini adalah akun perusahaan @tanamduit.id yang ada di media sosial instagram. Lokasi penelitian yang dilakukan yaitu di Jakarta.

B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:67) dijelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel Independen dengan menghubungkan dengan variabel yang lain yaitu variabel dependen. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena menggunakan survey dalam pengambilan datanya sehingga data dilakukan menggunakan data berupa angka yang kemudian di deskripsikan dalam hasil penelitian.

C. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah variabel independent yaitu variabel bebas yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya keputusan investasi variabel tidak bebas. Variabel independent (X) dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan Kualitas informasi sosial media instagram . Variabel dependent dalam penelitian ini adalah keputusan investasi. Ruang lingkup penelitian ini mengkaji mengenai Kualitas informasi sosial media instagram keputusan investasi oleh investor dan calon investor di Jakarta.

Menurut Sugiyono (2017:42) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh data atau informasi



tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah

1) Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Pengetahuan dan Kualitas informasi sosial media instagram . Pengetahuan merupakan proses mengingat suatu materi maupun pengalaman yang sudah pernah dipelajari yang kemudian dijadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Adapun pengetahuan sangat diperlukan dalam setiap minat berinvestasi. Pemahaman dasar mengenai investasi sangat dibutuhkan sebelum melakukan transaksi investasi, seperti mengetahui risiko-risiko investasi, keuntungan dalam melakukan investasi, proses investasi, pihak-pihak yang terlibat dalam investasi sampai dengan memilih perusahaan yang tepat untuk berinvestasi ,mengetahui tujuan investasi, mengetahui risiko investasi, mengetahui tingkat keuntungan yang diharapkan serta mengetahui tentang pasar modal dan pengetahuan umum lainnya. Menurut Mc Leod mengatakan suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri meliputi akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap:

2) Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berinvestasi. Minat berinvestasi yang dimaksud adalah keinginan untuk berinvestasi. Adapun indikator yang digunakan adalah keinginan untuk mencari tahu tentang investasi, mau meluangkan waktu untuk berinvestasi dan mencoba berinvestasi.

Berikut diuraikan item pertanyaan masing-masing variabel penelitian, yaitu :



Hak Cipta Dilindungi

Variabel	Dimensi	Variabel Pengamatan	Item Pernyataan	Skala
Kualitas informasi sosial media instagram @tanamduit.id Menurut McLeod (Darmawan dan Fauzi, 2013:2)	Akurat	Kejelasan Informasi	Akun instagram @tanamduit.id menyampaikan informasi yang jelas kebenarannya.	Likert 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3= Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju
		Konsisten	Akun instagram @tanamduit.id menyampaikan informasi dengan konsisten	
		Dapat Dipercaya	Informasi yang dibagi oleh akun instagram @tanamduit.id dapat dipercaya.	
	Tepat Waktu	Ketepatan Waktu Jawaban	Akun instagram @tanamduit.id merespon pertanyaan followers dengan cepat	
		Kemutakhiran (Pembaruan Informasi)	Akun instagram @tanamduit.id memperbarui informasi secara teratur	
	Relevan	Sesuai Kebutuhan	Informasi yang disampaikan oleh akun instagram @tanamduit.id sesuai dengan kebutuhan	
		Keterkaitan	Akun instagram @tanamduit.id menyampaikan informasi yang berkaitan dengan investasi saham	

Tabel 3.1

Item Pertanyaan Variabel Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBIK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) (2015)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>Pengetahuan Investasi Menurut Kusmawati (2015)</p>	Lengkap	Rinci	Informasi yang disampaikan oleh akun instagram @tanamduit.id disajikan secara rinci	<p>Likert</p> <p>1 = Sangat Tidak Setuju</p> <p>2 = Tidak Setuju</p> <p>3= Netral</p> <p>4 = Setuju</p> <p>5 = Sangat Setuju</p>
		Kejelasan	Informasi yang disampaikan akun instagram @tanamduit.id jelas	
	Mengetahui tujuan investasi	Mengetahui tujuan investasi	Anda mengetahui pentingnya tujuan dari sebuah investasi saham	
		Pengetahuan tentang resiko hilangnya modal	Anda mengetahui resiko jika berinvestasi akan kehilangan modal	
		Mengetahui Resiko penurunan nilai investasi	Anda mengetahui resiko investasi salah satunya adalah penurunan nilai saham yang dimiliki	
		Ketidakpastian penghasilan	Anda memahami bahwa berinvestasi tidak selalu untuk dan penghasilan tidak tetap	
	Mengetahui tingkat keuntungan yang diharapkan	Mengetahui cara analisis dan teknis	Sebelum berinvestasi di pasar modal sebaiknya melakukan analisis teknis dan analisis dasar terlebih dahulu	
		Memahami manfaat dari berinvestasi saham di pasar modal	Anda mengetahui manfaat dari berinvestasi saham di pasar modal	
		Pengetahuan dasar investasi baik dari tingkat risiko, dan tingkat return	Anda mengetahui cara menghitung return sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan	
		Harapan	Anda berharap memperoleh keuntungan berlipat	

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>C Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p> <p>Minat Investasi Menurut Kusmawati (2011)</p>	Mengetahui tentang pasar modal dan pengetahuan umum lainnya	Pemahaman tentang kondisi berinvestasi	Anda mengetahui kondisi investasi sebelum berinvestasi	<p>Likert</p> <p>1 = Sangat Tidak Setuju</p> <p>2 = Tidak Setuju</p> <p>3 = Netral</p> <p>4 = Setuju</p> <p>5 = Sangat Setuju</p>
	Keinginan mencari tahu	Mencari tahu melalui promosi di media sosial	Anda mencari tahu lebih dalam tentang berinvestasi saham	
		Membaca informasi secara lengkap	Anda membaca seluruh informasi pada akun instagram @tanamduit.id secara lengkap	
	Meluangkan waktu	Meluangkan waktu untuk mempelajari berbagai informasi investasi	Anda meluangkan waktu untuk mempelajari berbagai informasi investasi saham di akun @tanamduit.id	
Ketertarikan dan keyakinan investasi		Anda menonton video <i>review</i> orang yang telah melakukan investasi melalui akun instagram @tanamduit.id		
Mencoba Investasi.	Keinginan berinevestasi	Anda ingin mencoba berinvestasi saham		

Sumber : Darmawan dan Fauzi (2013: 2) dan Kusmawati (2011)

D Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah investor muda di rentang usia 21 - 40 tahun yang memiliki investasi dan membuka rekening untuk keperluan trading yang dijalani. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampelnya yaitu dengan menggunakan metode *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik menentukan sampel sesuai dengan kondisi spontanitas yang maksudnya adalah siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel. (responden) Peneliti akan mengambil sampel dari seluruh jumlah jawaban

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



responden yang mengisi kuesioner yang disebar di grup-grup investor muda melalui *google form*.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan survey. Metode survei yaitu pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan mendatangi langsung obyek penelitian yang bersangkutan, sehingga data dan informasi yang diperoleh dapat diyakini kebenarannya, di mana responden yang diamati tidak terlalu besar jumlahnya, menurut Indriantoro (2002: 152). Pada metode survei peneliti menggunakan angket untuk memperoleh data secara langsung dari objek yang diteliti dengan menggunakan skala *Likert*, dimana berbentuk *checklist*. Angket diberikan kepada seluruh subjek yang menjadi sampel penelitian.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data primer adalah penyebaran kuesioner pada sampel yang ditemui secara kebetulan dan jumlahnya sudah ditentukan. Penyebaran dilakukan melalui penyebaran secara online *google form*.

Adapun teknik lain yang digunakan adalah teknik studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pencatatan hasil dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian mengenai pengetahuan dan Kualitas informasi sosial media instagram dan minat investasi pada trader usia muda di Jakarta. Selain itu juga dilakukan teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung.

Adapun untuk mewancarai informasi peneliti merancang daftar pertanyaan yang berhubungan langsung dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji instrumen penelitian

Uji instrumen agar dapat memenuhi ketepatan dan kebenaran harus melalui dua persyaratan yaitu kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*).



a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010). Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Pengujian dilakukan pada level signifikansi 0,05 (5%) dengan bantuan *software* SPSS 17.

Formula korelasi *Pearson Product Moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana uraian dari rumus tersebut adalah:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

X = Skor Butir (tiap pertanyaan atau item)

Y = Total skor Butir

N = Jumlah Sampel (Responden)

Valid atau tidaknya suatu sistem instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *Pearson Product Moment* dengan level signifikasin 5% dengan nilai kritisnya, dimana r dapat digunakan rumus yaitu apabila nilai korelasi lebih besar dari 0,3 (dilihat dari r tabel) maka dinyatakan valid dan begitu pula sebaliknya Arikunto (2010)..

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2010:86), instrumen yang reliabel adalah instumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen dikatakan andal (reliabel) jika memiliki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Uji Reliabilitas dalam

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* pada tingkat $\alpha = 0,60$ atau lebih dengan menggunakan bantuan SPSS 17. Variabel dinyatakan reliabel jika *alpha* bernilai $> 0,6$. Formula dari *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

dimana uraian dari rumus tersebut adalah:

α : Koefisien *Alpha Cronbach*

k : Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Jumlah varian total

2. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010:90) “teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek penelitian melalui data sampel atau populasi. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan hasil dari distribusi frekuensi jawaban responden melalui angket yang dibagikan oleh peneliti. Data mentah tersebut kemudian diolah, ditabulasikan dalam tabel atau dalam bentuk diagram, dan dijelaskan dalam bentuk deskriptif. Data diolah berupa data mengenai responden dan rata-rata serta presentasi dari hasil angket.. Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus dari Umar (2011:130) yaitu:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum (\text{frekuensi} * \text{bobot})}{\sum \text{Populasi} (n)}$$

Setelah rata-rata skor dihitung, maka untuk mengkategorikan mengklasifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Skor minimum = 1

Skor maksimum = 5

Lebar Skala = $5 - 1 / 5 = 0,8$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Tafsiran Nilai Rerata

Interval	Kriteria
1,00 - 1,80	Sangat tidak setuju/sangat rendah
1,81 - 2,60	Tidak setuju/rendah
2,61 - 3,40	Cukup/sedang
3,41 - 4,20	Setuju/tinggi
4,21 - 5,00	Sangat Setuju/sangat tinggi

Sumber: Umar (2011:130)

3. Skala Likert

Dalam penelitian ini memakai skala Likert pada teknik analisis data. Sugiyono (2018:93) menjelaskan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner akan diberikan skor untuk menyatakan tingkat persetujuan atas pernyataan yang diberikan.

Tabel 3.4 Skala Likert

Skala Peringkat	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

4. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tujuan uji asumsi regresi berganda normalitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2006). Terdapat dua cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi apakah variable pengganggu berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistic *Kolmogorov – smirnov*. Dasar pengambilan keputusan adalah Jika angka *asymptotic significance (2-tailed)* lebih besar dari 0.05 maka data berdistribusi normal dan begitu juga sebaliknya.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Tolerance And Variante Inflation Factor* (VIF). Jika $VIF > 10$, maka variable bebas tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variable bebas lainnya. Sebaliknya, apabila $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Apabila varians berbeda, disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya Heteroskedastisitas maka digunakan dasar analisis sebagai berikut :



- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik tertentu yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui Pengaruh informasi sosial dan pengetahuan terhadap minat investasi saham. Adapun model persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2010:70):

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Investasi

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Pengetahuan Investasi

X2 = Kualitas informasi sosial media instagram

6. Uji Hipotesis

a) Uji t

Pada tahapan ini dilakukan pengujian pengaruh masing-masing variabel bebas yang terdapat pada model yang terbentuk untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang ada pada model secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan pada model secara individual. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*P value*) < alpha 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara parsial.



b) Uji F

Pada tahapan ini dilakukan pengujian variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dengan demikian akan dapat diketahui model hubungan fungsional antara variabel tidak bebas (*dependent variable*), variabel bebas (*independent variable*) yang terbentuk pada penelitian ini. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*P value*) < alpha 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi dapat menerangkan variabel terikat secara serempak.

7. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan. Koefisien determinasi menjelaskan proporsi variasi dalam variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh hanya satu variabel independen (lebih dari satu variabel bebas: X_i ; $i = 1, 2, 3, 4, \text{dst.}$) secara bersama-sama.

Sementara itu koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan semua variabel independen yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif. Selanjutnya untuk melakukan pengujian koefisien determinasi (*adjusted R²*) digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen.

Sedangkan kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi adalah



- a) Jika K_d mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah,
- b) Jika K_d mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.